

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
RINGKASAN	ii
BIODATA PENULIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan penulisan	3
D. Manfaat penulisan	4
E. Ruang Lingkup Penulisan	4
<b>BAB II</b>	
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. <i>Maxillo Facial</i>	5
B. Hidung	6
C. Protesa Hidung ( <i>Nasal Prosthesis</i> )	15
D. Keseimbangan Bentuk Hidung Pada Wajah	17
E. Syarat-syarat Pembuatan Protesa Hidung	21
F. Bahan Pembuatan Protesa Hidung	22
G. Retensi Protesa Hidung	27
H. Prosedur Pembuatan Protesa Hidung	29

<b>BAB III</b>	<b>PROSEDUR PEMBUATAN</b>	
	A. Data Pasien	34
	B. Surat Perintah Kerja	34
	C. Alat dan Bahan	35
	D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	36
	E. Prosedur Pembuatan	36
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil	53
	B. Pembahasan	54
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Simpulan	58
	B. Saran	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		61
<b>LAMPIRAN</b>		65

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor Gambar</b>		<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Anatomi dalam Hidung	7
Gambar 2.2	Anatomi Luar Hidung	8
Gambar 2.3	Lapisan Kulit Penyakit <i>Basal Cell Carcinoma</i> (BCCA)	10
Gambar 2.4	<i>Basal Cell Carcinoma</i> (BCCA)	11
Gambar 2.5	Prosedur <i>Rhinectomy</i>	12
Gambar 2.6	Cacat Hidung Sebagian ( <i>Partial Nasal Defect</i> )	16
Gambar 2.7	Cacat Hidung Total ( <i>Total Nasal Defect</i> )	16
Gambar 2.8	Pembagian Wajah	17
Gambar 2.9	Pengukuran Hidung Pada Wajah	18
Gambar 2.10	Pengukuran Kepala Dengan Kursi Antropometri	21
Gambar 2.11	Pengukuran Area Wajah Dengan <i>Sliding Calliper</i>	20
Gambar 2.12	Pengukuran Area Wajah Dengan <i>Spreading Calliper</i>	21
Gambar 3.1	Surat Perintah Kerja	35
Gambar 3.2	Model Kerja	37
Gambar 3.3	Desain Protesa Hidung	37
Gambar 3.4	Sendok Cetak Perseorangan (Sebelum Dilubangi)	38
Gambar 3.5	Sendok Cetak Perseorangan (Sesudah Dilubangi)	38
Gambar 3.6	Pola Malam Bagian <i>Defect</i>	39
Gambar 3.7	Pola Malam Bagian Permukaan (Basis)	39
Gambar 3.8	Pola Malam Bagian Lubang Hidung	40
Gambar 3.9	Tampak Depan Pola Malam	41
Gambar 3.10	Tampak Samping Pola Malam	41
Gambar 3.11	Pencampuran <i>Rubber Impression</i>	42
Gambar 3.12	Memasukan <i>Rubber Impression</i> Kedalam <i>Defect</i>	42
Gambar 3.13	Cetakan <i>Defect</i>	43
Gambar 3.14	Pencetakan <i>Defect</i>	43
Gambar 3.15	Hasil Cetakan <i>Defect</i> Lapisan Pertama	44
Gambar 3.16	Pembuatan <i>Stopper</i>	44
Gambar 3.17	Fiksasi Pola Malam Pada Model	45

Gambar 3.18	<i>Boxing</i> Pola Malam Pada Lapisan Pertama	45
Gambar 3.19	Memasukan Adonan Ke dalam Lubang Hidung	46
Gambar 3.20	Lapisan Kedua	46
Gambar 3.21	Lapisan Kedua Dibuatkan <i>Stopper</i>	47
Gambar 3.22	Pengecoran Lapisan Ketiga	47
Gambar 3.23	Pembuangan Pola Malam ( <i>Boilling Out</i> )	48
Gambar 3.24	Hasil <i>Mould Space</i>	48
Gambar 3.25	Menuangkan RTV <i>Silicone Rubber-52</i>	49
Gambar 3.26	Pencampuran Warna <i>Acrylic Color</i>	49
Gambar 3.27	Pencampuran Pewarnaan Intrinsik	50
Gambar 3.28	Pencampuran Cairan <i>Catalyst Blue</i>	50
Gambar 3.29	Menuangkan RTV <i>Silicone Rubber-52</i> Pada <i>Mould Space</i>	51
Gambar 3.30	Pengepresan <i>Flask</i>	51
Gambar 3.31	Melepaskan Protesa ( <i>Deflasking</i> )	52
Gambar 3.32	Hasil Akhir Protesa Hidung ( <i>Nasal Prosthesis</i> )	52
Gambar 4.1	Hasil Protesa Hidung ( <i>Nasal Prosthesis</i> )	53

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Daftar Alat	35
Tabel 3.2 Daftar Bahan	36

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor Lampiran</b>		<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Surat Perintah Kerja	65
Lampiran 2	Surat Pernyataaan	66
Lampiran 3	Lembar Tahapan Pengerjaan Studi Model	67